

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat Madrasah Aliyah

Bonafid Ikrom^{1*}, Dudit Darmawan²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo, Indonesia

e-mail: bonafid403@gmail.com¹, dr.duditdarmawan@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history:

Received: December 14, 2024

Revised: December 21, 2024

Accepted: December 29, 2024

Kata Kunci:

Hasil Belajar; Lingkungan Sekolah; Siswa MA

Keywords:

Learning outcomes; School environment; MA students

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa madrasah aliyah. Lingkungan sekolah, yang mencakup fasilitas pendidikan, interaksi antara siswa dan guru, serta suasana belajar, diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Studi ini mengamati bermacam-macam sumber ilmiah terkait. Hasil pada peneliti ini menunjukkan lingkungan sekolah yang baik, termasuk fasilitas yang baik, dukungan guru, dan interaksi sosial yang positif, secara signifikan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Lingkungan yang mendukung dapat cenderung mencapai prestasi akademik pada siswa yang baik dibandingkan mereka yang berada di lingkungan kurang kondusif. Penelitian ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap pengembangan lingkungan sekolah untuk mendukung keberhasilan siswa.

The researcher aims to see how the school environment affects learning outcomes in Madrasah Aliyah (MA) students. The school environment, which includes educational facilities, interactions between students and teachers, and learning atmosphere, is believed to have an important role in improving students' academic achievement. This study examines various related scientific sources. The results of this study indicate that a good school environment, including good facilities, teacher support, and positive social interactions, significantly contribute to improving students' academic achievement. A supportive environment can tend to achieve good academic achievement in students compared to those in less conducive environments. This study emphasizes the importance of attention to the development of the school environment to support student success.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Bonafid Ikrom,

Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo, Indonesia

Email: bonafid403@gmail.com

HP: 0895340677122

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter seseorang. Pada konteks masyarakat yang terus berkembang, pendidikan menjadi fondasi untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi (Akmal *et al.*, 2015). Pendidikan adalah tindakan budaya yang meningkatkan martabat manusia yang bertahan selama hidup dan dilakukan dirumah, masyarakat, dan sekolah (Ismaya *et al.*, 2023). Keluarga, sekolah, dan pemerintah semua berkewajiban pada pendidikan anak. Sekolah bertujuan agar menanamkan moral, etika, dan lebih mementingkan kepentingan umum (Djazilan & Darmawan, 2022). Ini terjadi pada

kehidupan setiap hari, pada dalam keluarga atau di luar rumah. Selain itu, organisasi dan pendidik untuk mengajari pada keterampilan akan memungkinkan individu tersebut untuk bertahan hidup di masa depan (Irfan Setia Permana W & Arlin Annisa Ramdaniah, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sinergi antara berbagai pihak dalam pendidikan untuk mencetak era tidak hanya pintar pada intelektual melainkan mempunyai nilai-nilai etika (Nabilah & Masnawati, 2024). Dalam melakukan pendekatan holistik dalam pendidikan, kita dapat memastikan bahwa individu yang terdidik harus menghadapi sebuah ujian saat dewasa dan mampu berpatisipasi nilai positif pada orang lain.

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung kepada hasil pada belajar akan diraih pada siswa. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Wardany & Rigiandi, 2023). Menurut Susanto dalam Jannah & Masnawati, (2024) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar termasuk suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang sukses menggapai target pembelajaran dan target pembelajaran itu termasuk pada definisi dari anak yang berhasil dalam belajar (El-Yunusi *et al.*, 2023). Dengan memahami pentingnya hasil belajar, pendidik dapat lebih fokus dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang tepat (Masnawati *et al.*, 2023). Sehingga, diharapkan agar menghasilkan lingkungan optimal pada siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Lingkungan mempunyai peran mendasar pada menciptakan perilaku ataupun sikap siswa selama masa pendidikan mereka. Tidak sebagai wadah belajar melainkan lingkungan sekolah menjadi tempat interaksi seseorang yang memengaruhi perkembangan karakter dan kebiasaan siswa (Umar & Masnawati, 2024). Sekolah yang memiliki lingkungan yang mendukung kesuksesan akademik secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perilaku siswa (Kurniawan, 2014). Semua elemen yang terkait dengan lingkungan fisik sekolah termasuk dalam lingkungan sekolah dari segi fisik, seperti kondisi bangunan sekolah, fasilitas sekolah, dan sebagainya (Darmawan *et al.*, 2021). Penelitian saat ini menemukan bahwa aspek yang mempunyai pengaruh signifikan pada pengalaman belajar siswa. Jika ada perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang olah raga yang memadai, siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan pembelajaran akan berjalan lebih cepat (Abidin *et al.*, 2024). Selain itu, memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan aman juga dapat berdampak positif pada kesehatan siswa dan konsentrasi mereka dalam belajar (Agustina *et al.*, 2024). Dengan demikian, penting bagi pihak sekolah untuk terus memperbaiki dan mempertahankan lingkungan fisik yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan optimal (Khunafah *et al.*, 2024). Investasi dalam fasilitas dan infrastruktur sekolah mendukung pembelajaran akademik dan membentuk karakter pada perilaku positif.

Pada lingkungan sekolah yang baik mempunyai pengaruh signifikan pada perkembangan akademik. Dengan memahami unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar, dapat kita ciptakan suasana belajar yang lebih baik. Oleh karna itu, tujuan peneliti ini yakni supaya mengkaji pengaruhnya lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada siswa disekolah MA. Dengan hasil peneliti yang dikaji, berharap menjadi acuan bagi para pendidik maupun dari pihak sekolah dalam melaksanakan perbaikan dan pengembangan lingkungan pendidikan demi mencapai hasil belajar maksimal. Maka penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kerja sama dengan siswa, pendidik, dan wali

murid untuk memberikan lingkungan mendukung pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam dunia pendidikan, pentingnya metode penelitian yang tepat sangat mempengaruhi hasil dan kualitas suatu studi. Metode yang dipilih harus mampu menggali informasi secara mendalam dan komprehensif untuk menyampaikan pengetahuan agar lebih jelas pada subjek yang di bahas (Darmawan, 2009). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempelajari topik di angkat. Salah satu tindakan supaya dilaksanakan pada pendekatan penelitian tinjauan pustaka adalah mempelajari, menganalisis, dan menelusuri literatur. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk membuat keterangan capaian kajian yang berwujud jurnal yang isinya berupa konsep yang relevan pada topik peneliti (Darmawan, 2006). Pada studi ini mengutamakan dalam dua variabel utama, yaitu lingkungan sekolah menjadikan variabel terikat maupun hasil belajar di anggap variabel bebas. Keterkaitan pada variabel tersebut ditemukan dalam analisis data kualitatif-deskriptif. Dengan cara ini, berharap peneliti supaya menyediakan pemahaman cukup baik pada komponen untuk mempengaruhi pada hasil belajar terhadap siswa, khususnya dalam ranah siswa MA/SMA.

Menurut Byram dan Hu (2013), indikator hasil belajar ada tiga, yakni 1) Kognitif, berarti prestasi siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan konsep intelektual; 2) Afektif, berarti perubahan atau perolehan aspek emosional, sikap, dan nilai siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar; dan 3) Psikomotor, berarti perubahan atau penguasaan aspek motorik atau keterampilan fisik siswa sebagai hasil pengalaman belajar. Menurut Agustiawati dan Asbari (2020), lingkungan sekolah diukur dengan empat indikator, yakni 1) Hubungan antara guru dan siswa berupa komunikasi sosial yang terjalin di lingkungan sekolah; 2) Sehubungan antara siswa dan siswa berupa komunikasi yang menjalin antar siswa dilingkungan sekolah; 3) Disiplin siswa berupa pendekatan dengan melibatkan aturan yang terapkan sekolah untuk mengatur perilaku siswa; dan 4) Fasilitas siswa berupa segala sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang kesejahteraan, kenyamanan, dan kebutuhan siswa di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di tingkat menengah atas merupakan dasar penting untuk pembentukan karakter dan prestasi siswa. Karena itu, pentingnya meneliti berbagai variabel supaya mempengaruhi keberhasilan proses belajar mereka. Kajian terhadap pengaruh lingkungan sekolah untuk menghasilkan, hasil belajar telah menjadi topik penting pada tingkat MA sederajat. Lingkungan sekolah berfungsi sebagai pendorong internal yang dapat mempengaruhi interaksi siswa dalam suatu mekanisme pembelajaran, dan dapat berkontribusi untuk mengapai hasil belajar supaya maksimal. Lingkungan pada sekolah menjadi penting, karena lingkungan sekolah berperan untuk mengubah perilaku sesuai yang diharapkan. Sekolah yang memiliki lingkungan yang mendukung kesuksesan akademik secara tidak langsung dan langsung mempengaruhi perkembangan tingkah laku. Dengan itu, memahami bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi terhadap hasil belajar siswa MA. Dari hasil pengamatan di web *google scholar* mendapatkan karya tulis ilmiah berjumlah 10 berkaitan dengan topik penelitian ini.

1. Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur (2023)

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 17 Surabaya dikelas X-1 hingga X-5, tujuan peneliti ini yakni agar menentukan bagaimana lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat mempengaruhi hasil belajar. Pada penilaian ini menggunakan penilaian sumatif 1 mata pelajaran ekonomi, di mana 73 dari total 180 peserta didik. Peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh positif langsung terhadap hasil belajar pembelajaran ekonomi. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di kelas X-1 hingga X-5 di SMA Negeri 17 Surabaya.

2. Desi Areva, Sri Wahyuni, dan Syevri Mukhlas (2014)

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 182 siswa kelas XI dari SMA Negeri 5 Solok Selatan. 125 dari mereka diambil sebagai sampel dengan rumus slovin. Alat yang digunakan adalah angket. Uji t dan uji f digunakan untuk menganalisis data hipotesis penelitian. Hasilnya memperlihatkan bahwasannya lingkungan sekolah dengan signifikan maupun positif berpengaruh pada prestasi belajar terhadap siswa.

3. Rizal Kurniawan (2014)

Fokus penelitian adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Kudus terpengaruh oleh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar. Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus, yang terdiri dari 160 siswa, adalah subjek penelitian ini. Metode penetapan sampel propotional random sampling digunakan untuk mengumpulkan 112 siswa. Penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan data. Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus menunjukkan hasil belajar yang positif dalam mata pelajaran peralatan kantor.

4. Salniar Djuku, Ramly, dan La Ode Amaluddin (2022)

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Watopute, di mana subjek penelitian adalah 64 siswa kelas XII IPS yang belajar ekonomi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis beberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mereka. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan korelasional. Pengumpulan datanya dilakukan melalui angket, laporan, dan dokumentasi. Pada analisis data ini dilakukan melalui deskriptif data dan inferensial. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwasannya hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Hasil uji regresi linear sederhana dengan angka konstan 12.094. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model regresi yang dihasilkan dimana variabel independen kompetensi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMAN 1 Watopute.

5. Rasmayanti (2019)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah siswa SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang, prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang, dan bagaimana lingkungan sekolah berdampak pada prestasi pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. Peneliti

mengolah data dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan 50 responden dari siswa SMA Negeri 1 Enrekang. Dengan pengambilan sampel ini digunakan metode random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang berdampak positif pada hasil belajar siswa, dengan 37 siswa dari 50 siswa yang dinyatakan berada dalam kategori baik.

6. Suparto Manurung dan Sihombing (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah dan kesepian belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan analisis dan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah 38 siswa. Angket atau kuesioner, digunakan untuk mendapatkan informasi. Test reliabilitas dan validitas adalah alat penelitian yang digunakan. Siswa kelas XI dari SMA Swasta Teladan Tanah Jawa menunjukkan meningkatkan hasil belajar karena efek kesepian belajar dan lingkungan sekolah.

7. Yolla Oktavia dan Armiati (2024)

Penelitian ini bermaksud agar memahami bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar pada siswa dikelas X di SMA Pertiwi 1 padang. Pada hasil belajar tentang ekonomi adalah subjek peneliti. Macam peneliti kuantitatif ini mengenakan pendekatan asosiatif kasual. Studi ini melibatkan semua siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang. Random sampling proporsional digunakan pada 168 siswa. Data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban siswa pada kuesioner dan data sekunder dari laporan hasil ujian tengah semester pertama. Uji normalitas, determinasi, heteros, kedastisitas, analisis regresi sederhana, hipotesis, dan determinasi termasuk dalam metode analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Studi ini menemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang dalam pelajaran ekonomi.

8. Abdul Latief (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar PKN siswa SMK Paku kecamatan Binuang. Penelitian ini melibatkan 55 siswa. Studi ini menerapkan jenis penelitian pengaruh (kasual). Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instruksi dan mengirimkan angket oleh responden. Data yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKN siswa SMK Paku Kecamatan Binuang memiliki rata-rata 34,37 yang termasuk pada golongan sedang maupun nilai rata-rata 82,37 termasuk dalam kategori tinggi.

9. Enceng Yana dan Rizka Putri Jayanti (2015)

Tujuan peneliti yakni untuk mengerti gimana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa, gimana tingkah laku siswa mempengaruhi hasil belajar siswa dan kedua faktor ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara bersamaan. Studi ini dilakukan dengan metode survei. Selain itu, populasinya terdiri dari 99 siswa dari kelas

XI IPS SMAN 9 Cirebon tahun akademik 2014/2015. Penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada siswa XI IPS SMAN 9 Cierbon.

10. Sunoto, Dudit Darmawan, dan Nelud Zakiatud Daraajah (2024)

Penelitian ini melihat bagaimana waktu pembelajaran maupun lingkungan sekolah mempengaruhi signifikan dan positif pada hasil belajar pada siswa. Studi ini adalah kuantitatif. Seluruh 65 siswa MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik adalah subjek pada peneliti ini. Setiap siswa akan diambil sampel, jadi metode pengambilan sampel total digunakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi dan didukung oleh SPSS v26. Hasil belajar siswa di pengaruhi secara parsial dan simultan oleh waktu belajar dan lingkungan sekolah.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, analisis terhadap komponen untuk mengubah hasil belajar pada siswa menjadi sangat penting. Elemen harus dipertimbangkan adalah cara lingkungan sekolah berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Tabel 1. Menunjukkan daftar studi tersebut. Dari berbagai studi yang dikaji, jelas bahwa pada lingkungan sekolah yang bertepatan didalam sekolah maupun yang didorong oleh lingkungan internal seperti fasilitas sekolah dan guru, memiliki dampak signifikan pada hasil belajar siswa. Menurut Kurniawan (2014), hasil belajar siswa sering menjadi topik diskusi dan perdebatan guru. Hal ini cukup beralasan karena hasil belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari masalah evaluasi belajar (Andayani & Darmawan, 2004). Dengan demikian hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran (Masnawati & Kurniawan, 2023). Karena itu, peneliti ini harus mengeksplorasi lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk hasil belajar yang optimal bagi siswa. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bernalih bagi pertumbuhan strategi pendidikan di masa depan.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Peneliti	Temuan Utama
Maulina & Ghofur (2023)	SMA Negeri 17 Surabaya	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik	Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat secara Bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar
Mukhlas <i>et al.</i> , (2014)	SMA Negeri 5 Solok Selatan	Pengaruh lingkungan sekolah dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi	Pengaruh lingkungan sekolah dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi
Kurniawan (2014)	SMK Negeri 1 Kudus	Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi	Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi

		belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013	belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor
Djuku (2022)	SMA Negeri 1 Watopute	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Watopute pada mata pelajaran ekonomi akuntansi	Pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi
Rasmayanti (2019)	SMA Negeri 1 Enrekeng	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekeng Kabupaten Enrekeng	Pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam
Manurung & Sihombing (2022)	SMA Swasta Teladan Tanah Jawa	Pengaruh kesepian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Tanah Jawa	Pengaruh kesepian belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI
Oktavia & Armiati (2024)	SMA Pertiwi 1 padang	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1Padang	Pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi
Latief (2016)	SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewah Mandar	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewah Mandar	Pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik
Yana & Jayanti	SMAN 9 Cirebon	Pengaruh lingkungan	Pengaruh lingkungan

(2015)		sekolah dan sikap peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi (survei pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon	sekolah dan sikap peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
Suntono et el., (2024)	MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik	Pengaruh lingkungan sekolah dan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa	Lingkungan sekolah dan waktu belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara persial dan simultan terhadap hasil belajar siswa

Studi tentang bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi kemampuan belajar siswa telah menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan. Memahami berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa sangatlah penting untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang efektif. Perhatian lain, seperti yang dilakukan Areva (2014), Djuku (2022), dan Yana (2015), mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar, meskipun terdapat beberapa faktor lain, seperti kecerdasan dan motivasi belajar yang turut memengaruhi hasil belajar. Lingkungan sekolah dianggap sebagai pendorong utama dan pondasi untuk membangun sikap positif siswa terhadap hasil belajar dan memengaruhi capaian akademik mereka secara keseluruhan (Umroh & Darmawan, 2024). Oleh karena itu, upaya untuk membuat lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung terus diupayakan. Hasil penelitian menjadi peningkatan strategi pembelajaran yang baik dan berorientasi pada keberhasilan siswa.

Penting untuk menyadari bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang kompleks dalam proses pembelajaran. Meskipun lingkungan yang baik dapat mendukung hasil belajar, tidak semua siswa dapat memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal (Amrulloh *et al.*, 2024). Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak hanya berpatokan pada faktor hasil belajar. Menurut Areva (2014) dan Yana (2015), menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah signifikan, dapat di pengaruhi beberapa faktor sikap peserta didik dan pendapat orang tua, yang juga menentukan hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga menegaskan pada lingkungan sekolah memiliki fungsi penting pada hasil belajar pada siswa, khususnya dalam mata pelajaran, misalnya Yana (2015), mengungkapkan pada lingkungan sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar, walaupun ada faktor lain yang juga berpengaruh. Dengan ini, agar memaksimalkan hasil belajar pada siswa juga perlu dilakukan pendekatan yang holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika ini dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung keberhasilan siswa.

Lingkungan sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan sikap siswa. Dengan menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, sekolah mampu membantu siswa agar bersemangat dalam belajar (Irawan *et al.*, 2024). Penelitian oleh Areva (2014), menemukan bahwa lingkungan sekolah, bersama dengan gaya belajar yang tepat, dapat

mempengaruhi positif dan signifikan pada hasil belajar SMA Negeri 5 Solok Selatan. Dari berbagai temuan ini, jelas lingkungan sekolah termasuk faktor penting sehingga berkontribusi pada pencapaian sikap positif pada siswa, sehingga peningkatan lingkungan sekolah perlu menjadi fokus utama dalam mengubah sikap positif siswa dalam proses pendidikan. Selain itu, upaya kolaboratif antara pihak sekolah, wali murid, dan masyarakat mampu membuat lingkungan yang baik dan mendukung bagi siswa (Rafiuddin *et al.*, 2024). Dengan meningkatkan lingkungan sekolah secara keseluruhan, berharap agar mengembangkan motivasi dan hasil belajar pada siswa secara berkelanjutan.

Lingkungan sekolah yang sehat maupun mendukung untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien. Kualitas interaksi antara pendidik maupun siswa, serta antara siswa dengan teman sekelas, sangat memengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka. Lingkungan sekolah menurut Karawati dan Priansa (2014), adalah semua hal yang terjadi di sekolah, yang berdampak pada bagaimana orang-orang di sana berperilaku, terutama siswa dan guru, pada bagian terpenting dalam tahapan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik membuat siswa merasa nyaman saat belajar (Masfufah *et al.*, 2022). Guru sebagai pendidik memiliki peran penting untuk mengubah pola pikir positif kepada siswanya pada lingkungan sekolah (Masnawati *et al.*, 2023). Ini dapat dilakukan dengan sebagai guru harus membimbing dan membuat lingkungan sekolah yang mendukung memberikan umpan balik (I *et al.*, 2018). Dengan demikian, peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan yang positif dapat mengoptimalkan potensi siswa dan mendorong pencapaian akademik yang lebih baik (Yulianto *et al.*, 2024). Sebagai hasilnya, siswa lebih merasa termotivasi maupun terlibat pada proses pembelajaran.

Pentingnya lingkungan sekolah dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan, karena faktor ini dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa. Sebuah lingkungan yang positif dan mendukung sangat penting untuk mendorong siswa mencapai potensi penuh mereka. Berdasarkan hasil studi tersebut, pada dasarnya lingkungan sekolah mempunyai peran pada hasil belajar pada siswa. Lingkungan memberi ajakan internal pada siswa yang terlibat aktif pada pembelajaran dan memberikan dampak positif pada siswa. Dengan itu, upaya agar terciptanya dan mempertahankan lingkungan sekolah yang mendukung semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan harus memprioritaskan ini. Dengan memperhatikan kondisi dan suasana di sekolah, berharap hasil belajar pada siswa mampu meningkat secara signifikan (Khasanah, 2023).

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat penting untuk perkembangan siswa dan dapat mempengaruhi motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Karena itu, sangat penting untuk semua pihak disekolah agar berkolaborasi dalam membuat atmosfer yang mendukung. Hasil penelitian yang didapat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar maka berpondasi pada lingkungan sekolah yang positif pada siswa. Upaya ini dapat lakukan oleh guru dalam lingkungan sekolah. Nilai positif dari diri siswa dapat dibangun pada diri itu sendiri dan juga lingkungan sekolahnya. Oleh karna itu, guru juga ikut antusias untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif. Ketika lingkungan dibentuk dengan baik, siswa juga terlibat, dan juga bisa berpengaruh pada hal positif dengan sendirinya untuk menggapai tujuan pendidikannya, yang gilirannya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar maupun perkembangan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai prestasi yang lebih baik dalam belajar (Susanto, 2018).

KESIMPULAN

Pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh pada keadaan dan situasi pada lingkungan sekolah. Lingkungan yang menguatkkan dapat menjadi landasan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Peningkatan hasil belajar dapat dicapai secara signifikan melalui lingkungan sekolah, yang mempengaruhi siswa pada hal yang positif. Ketika lingkungan sekolah berkembang secara optimal, hal ini mendorong siswa untuk melakukan sikap positif dan menciptakan hasil belajar berkembang. Lingkungan sekolah memberikan dorongan yang kuat pada siswanya untuk memiliki arah yang jelas agar menggapai hasil belajar maksimum. Dengan dukungan yang tepat dari lingkungan, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan meraih tujuan akademis mereka. Pada akhirnya, hasil belajar yang baik tidak hanya bermanfaat bagi individu siswa, tetapi juga bagi kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Lingkungan sekolah sangat penting untuk membentuk pengalaman belajar siswa. Apabila siswa berada dilingkungan mendukung, siswa dapat merasakan kenyamanan dan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik. Oleh karna itu, sekolah dan pengambil keputusan pendidik harus mementingkan mempertimbangkan lingkungan sekolah dan elemen yang mempengaruhi kualitasnya. Lingkungan sekolah yang baik dan sehat bisa meningkatkan hasil belajar pada siswa prestasi akademik mereka. Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini termasuk peningkatan pengetahuan tentang lingkungan dan komponen yang mempengaruhi kualitasnya. Selain itu, penelitian ini akan memungkinkan lebih banyak ruang untuk pengembangan. Dengan fokus yang tepat pada aspek-aspek ini, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang optimal bagi semua siswa. Akhirnya, perhatian terhadap lingkungan sekolah akan berkontribusi besar dalam menciptakan generasi yang cerdas, sehat, dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.

Agistiawati, E., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Belajar dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 513–523.

Agustina, A., Hidayatullah, S., & Masyithoh. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Jip*, 2(6), 903– 913.

Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.

Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.

Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka.

Areva, D., Wahyuni, S., & Mukhlas, S. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan. *Pendidikan Ekonomi*. <https://www.neliti.com/publications/29862/pengaruh-lingkungan-sekolah-dan-pendapatan-orang-tua-terhadap-hasil-belajar-ekon>

Byram, M., & Hu, A. (2013). *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning* (2nd ed.). Routledge.

Darmawan, D. (2006). *Strategi Penelitian Sebuah Pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka.

Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education.

Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkommunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.

Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 53–64.

Djuku, S., Ramly, & Amaluddin, L. O. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Watopute Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 104–110.

El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMP Darul Ma’arif Sampang. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182–195.

Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.

I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka.

Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.

Irfan Setia Permana W, & Arlin Annisa Ramdaniah. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 81–88. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.608>

Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.

Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173–183.

Khasanah, N. (2023). Al-Mujahadah: Islamic Education Journal. *Al-Mujahadah*, 1(1), 1–10.

Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa

Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 112–125.

Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 96–105.

Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial* ..., 7(1), 13–26. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>

Manurung, S., & Sihombing, S. (2022). Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Tanah Jawa. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 8–14.

Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.

Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17–20.

Masnawati, E., Retnowati, E., & Djazilan, M. S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Kontekstual Dalam Pembinaan Profesionalitas Guru Kurikulum Merdeka Belajar. *JBT (Jurnal Bisnis Dan Teknologi)*, 10(1), 8–11.

Maulina, S. I., & Ghofur, M. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 93–104.

Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.

Oktavia, Y., & Armiaty. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6662–6669.

Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.

Rasmayanti. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 ENREKANG KABUPATEN ENREKANG. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNG AN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sunoto, Darmawan, D., & Daraajah, N. Z. (2024). Determinants Of Academic Achievement:

Exploring The Impact Of School Environment And Study Time On Students' Learning Outcomes At MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 489–499.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.

Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 191–204.

Umroh, U., & Darmawan, D. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *FONDATIA*, 8(1), 77–87.

Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261.

Yana, E., & Jayanti, R. P. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(7), 178–180.

Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139–154.